

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di ruang rawat inap anak Universitas Muhammadiyah Malang yang berada di lantai 3 gedung belakang rumah sakit. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 4 November – 9 November 2024.

3.2 Setting penelitian

Ruang rawat inap anak merupakan ruangan yang dikhususkan untuk pasien anak-anak usia 1 bulan sampai dengan 17 tahun dengan kondisi yang mengharuskan pasien rawat inap. Pada ruangan ini terdiri dari 7 ruangan dan 1 nicu, setiap ruangan terdiri dari 2-4 bed pasien. Pada ruangan picu terdapat 2 bed pasien masing-masing bed dilengkapi dengan alat monitor untuk tanda-tanda vital pasien. Pada ruangan ini juga dilengkapi Studi kasus dilakukan pada saat penulis melakukan praktik Keperawatan Anak di ruang rawat inap anak RS Universitas Muhammadiyah Penulis melakukan studi kasus dimulai pada tanggal 4 November 2024 yang digunakan untuk pengambilan data atau pengkajian dan yang digunakan sebagai implementasi serta evaluasi pada pasien.

3.3 Subjek Penelitian/Partisipan

Pendekatan penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan dengan strategi case study research (CSR), maka teknik pengambilan sampling yang dilakukan yaitu menggunakan non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling dimana peneliti akan mencari responden dengan kriteria khusus yang dapat permasalahan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian sebanyak 1 orang, yaitu An.R yang berusia 5 bulan 1 hari dengan diagnosa medis Bronkopneumonia. Penelitian ini berfokus kepada bersihan jalan napas yg dialami pasien dengan mengevaluasi status oksigen pasien.

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Pengkajian pasien dilakukan dengan mewawancarai orangtua untuk mendapatkan informasi mengenai identitas pasien, sejarah penyakit yang pernah dialami, serta riwayat kesehatan keluarga.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Setelah mengumpulkan data subjektif melalui wawancara, perawat kemudian akan melakukan pemeriksaan fisik yang mencakup pengamatan (inspeksi), perabaan (palpasi), pengetukan (perkusi), dan pendengaran (auskultasi) pada area tubuh untuk mengidentifikasi adanya kondisi yang tidak normal.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data di mana perawat akan mengkaji dokumen yang berkenaan dengan kesehatan pasien, seperti hasil laboratorium pemeriksaan diagnostik, foto thorax AP, atau pemeriksaan fisik yang telah dilakukan sebelum pasien berada di ruang perawatan.

4. Instrument Pengumpulan Data

Instrument ataupun alat yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan pedoman asuhan keperawatan dasar sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Malang. Penegakkan diagnosa menggunakan SDKI dan intervensi menggunakan SIKI dan luaran keperawatan menggunakan SLKI, melakukan pelaksanaan dan evaluasi

3.5 Metode Analisa Data

Pada studi ini peneliti menggunakan teknik laporan studi kasus. Menurut Fadli, (2021). Studi kasus menggunakan pendekatan asuhan keperawatan merupakan serangkaian langkah perawatan untuk individu yang menghadapi masalah, dimulai dari pengkajian, penetapan diagnosis, perencanaan, pelaksanaan tindakan keperawatan, hingga evaluasi terhadap pasien dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini.:

1. Melaksanakan pengumpulan informasi (anamnesa) dan pengamatan (observasi) terhadap pasien.
2. Menentukan urutan/prioritas masalah keperawatan dari data yang diperoleh sesuai dengan teori keperawatan yang diterapkan, lalu menyusun rencana pengelolaan asuhan keperawatan untuk pasien.
3. Mengimplementasikan tindakan keperawatan yang telah direncanakan.
4. Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dengan berdasarkan kriteria hasil yang sudah ditentukan.

3.6 Etika Penelitian

Etika mencakup aspek etika yang diperhatikan mulai dari perawatan pasien hingga praktik perekaman. Etika dalam penelitian berkaitan dengan kesopanan, nilai moral, dan norma-norma yang harus diterapkan saat melaksanakan suatu penelitian. Etika dalam penelitian sangat penting karena melibatkan manusia sebagai subjek. Dalam penelitian keperawatan, hampir 90% dari para subjek merupakan manusia. Beberapa prinsip etika yang diterapkan dalam pemberian perawatan meliputi confidentiality, anonymity, right to privacy dan informed consent (Nursalam, 2020).

1. *Informed Consent*. Peneliti meminta dan melakukan kontrak persetujuan subjek penelitian agar bersedia menjadi subjek penelitian ini. Pasien akan diberikan informasi yang lengkap mengenai tujuan penelitian yang dilakukan, pasien mempunyai hak penuh untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden penelitian. Formulir persetujuan juga menyatakan bahwa informasi/data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
2. *Right to Privacy*. Peneliti harus memastikan bahwa informasi yang diperoleh dari subjek tetap rahasia dan hanya akan dimanfaatkan untuk tujuan penelitian. Peneliti juga harus mengonfirmasi kepada subjek bahwa data yang mereka berikan tidak akan digunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan mereka
3. *Anonymity*. Pasien memiliki hak untuk meminta agar informasi yang mereka berikan tetap dirahasiakan. Oleh karena itu, kerahasiaan harus senantiasa diperhatikan. Hanya inisial dan kode yang digunakan dalam

data sehingga identitas individu tidak dapat dikenali

4. *Confidentiality*. Peneliti menjaga kerahasiaan semua data yang berkaitan dengan pasien yang mereka tangani, sehingga semua informasi tentang pasien hanya dapat diakses oleh peneliti dan digunakan semata-mata untuk tujuan penelitian.

